

I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kopi (*Coffea sp*) salah satu tanaman komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber devisa negara. Kebutuhan ekspor serta antusiasme masyarakat terhadap kopi merupakan sebuah peluang yang baik untuk menunjang peningkatan produktivitas serta mutu tanaman kopi. Indonesia merupakan produsen kopi terbesar ke-4 terbesar dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Sebanyak 60% dari total produksi yang dihasilkan untuk diekspor (Raharjo 2012). Volume ekspor Indonesia cenderung meningkat dengan pertumbuhan 4,39% per tahun. Tahun 2018 volume ekspor mencapai 279,961 ton atau senilai US\$ 815,933 juta (Ditjenbun 2019)

Menurut Direktorat Jendral Perkebunan (2019), Perkembangan kopi Indonesia mengalami peningkatan. Tahun 2018 area kopi di Indonesia mencapai 1.252.825 ha dengan produksi 756.051. Pada Tahun 2019 luas areal kopi Indonesia naik menjadi 1.258.032 ha dengan produksi 760.963. Perkembangan kopi di Indonesia mengalami peningkatan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor-faktor pemeliharaan tanaman kopi itu sendiri

Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan serta pengendalian hama dan penyakit. Salah satu teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi yaitu pemangkasan. Pemangkasan dilakukan untuk mencapai produksi yang optimal. Pemangkasan merupakan salah satu tindakan kultur teknis yang secara teratur dilakukan agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif. Pemangkasan sangat berguna untuk memudahkan pemungutan hasil panen. Kegiatan pemangkasan selain untuk merapikan tajuk pohon, juga untuk mengurangi cabang tunas air (Wiwilan), mengurangi penguapan, mempercepat pembungaan, dan untuk menghilangkan tanaman yang rusak. Pemangkasan dilakukan pada awal dan akhir musim hujan atau setelah pemupukan (Anggara dan Marini 2011)

Sistem pemangkasan tanaman kopi terbagi menjadi dua yaitu pemangkasan batang tunggal dan pemangkasan batang ganda. Pada sistem pemangkasan keduanya terbagi menjadi empat metode pemangkasan, yaitu pemangkasan bentuk, pemangkasan produksi pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan rejuvenasi (Rukamana 2014). Pemangkasan bentuk dilakukan untuk membentuk kerangka tanaman agar kuat dan seimbang serta menjaga tanaman tersebut merunduk sehingga mempermudah pada saat proses pemanenan. Pemangkasan produksi bertujuan agar cabang pada tanaman dapat berbuah terus menghasilkan buah yang baik dengan membuang cabang-cabang yang tidak produktif. Pemangkasan pemeliharaan bertujuan membuang tunas air, cabang yang tua, dan cabang yang terserang hama penyakit. Pemangkasan pemeliharaan bertujuan untuk menjaga mutu tanaman. Pemangkasan rejuvenasi dilakukan apabila produksi tanaman rendah namun keadaan tanaman cukup baik (Rukamana 2014)

Teknik budidaya tanaman kopi antara lain persiapan lahan, pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan. Pemeliharaan yang baik akan menghasilkan tanaman kopi yang semakin baik dan umur tanaman semakin panjang. Kegiatan

pemeliharaan tanaman kopi antara lain pemangkasan, pengendalian gulma, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit (Rahardjo 2012). Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi yang berpengaruh terhadap hasil produksi yaitu pemangkasan. Pemangkasan merupakan bentuk dari pemeliharaan dan pengaturan percabangan pada tanaman kopi dilakukan secara teratur agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif. Kegiatan pemangkasan sangat penting karena berkaitan dengan penyediaan cabang-cabang buah yang menjadi modal utama dalam budi daya tanaman kopi (Rahardjo 2012). Tujuan pemangkasan yaitu untuk merapikan tajuk pohon, untuk mempercepat pembungaan, memperoleh cabang-cabang buah baru, mempermudah pemanenan, pemeliharaan, dan menghilangkan bagian tanaman yang rusak. Pemangkasan dilakukan pada awal atau akhir musim hujan atau setelah pemupukan (Anggara dan Marini 2011).

1.2 Tujuan

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan meningkatkan keterampilan dalam budi daya komoditas kopi serta menambah pengalaman kerja secara langsung dengan turun kelapangan.

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan PKL yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai teknik dan manajemen pemangkasan yang dilakukan di Kebun Kalisat Jampit, PT Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso, Jawa Timur



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies